Antisipasi Melonjaknya Pengangguran Baru di Masa Pandemi Covid-19, Pemprov Jatim Dorong Pekerja Terdampak Daftar Kartu Prakerja

Rabu, 15 April 2020

Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengantisipasi lonjakan pengangguran akibat PHK di tengah pandemi Covid-19. Mereka mendorong pekerja terdampak untuk mendaftar program Kartu Prakerja dari Pemerintah Pusat. Pendaftaran gelombang pertama telah dibuka dan Pemprov Jatim membuka posko layanan pendampingan di 56 titik di seluruh Jawa Timur.

Posko layanan ini ditujukan untuk membantu para pekerja yang dirumahkan, terkena PHK, atau pencari kerja yang kesulitan mendaftar secara mandiri. Layanan ini tersedia di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, UPT Balai Latihan Kerja, LTSA-UPT P2TK, dan kantor Dinas Tenaga Kerja di 38 Kabupaten/Kota se-Jawa Timur.

Bagi yang ingin mendaftar dari rumah, tersedia layanan call center di nomor 031-8293097 dan 031- 8280254. Pemprov Jatim juga melakukan pendataan pekerja terdampak PHK atau dirumahkan akibat Covid-19. Data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jatim menyebutkan bahwa hingga akhir pekan tanggal 11 April 2020, ada 20.036 orang yang dirumahkan, 3.315 orang yang terkena PHK, dan 4.302 Pekerja Migran Indonesia yang terdampak Covid-19.

Pemprov Jatim mengusulkan semua pekerja terdampak ke Kementerian Tenaga Kerja untuk mendapatkan program Kartu Prakerja. Selain itu, mereka juga memasukkan 43 ribu pekerja yang terkena PHK di Jatim sebelum wabah Covid-19. Upaya ini dilakukan untuk membantu para pekerja terdampak mendapatkan akses pelatihan dan bantuan finansial dalam menghadapi masa sulit ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.